

V. PENUTUP

A. KESIMPULAN

Penciptaan seni kriya tekstil yang terinspirasi topeng masa lampau yang dikemas dalam seni dekoratif memberikan kemungkinan-kemungkinan capaian artistik yang beragam. Diantara kemungkinan-kemungkinan itu penulis telah mencoba menciptakan topeng tekstil seni yang difungsikan sebagai elemen interior.

Pembuatan topeng dengan bahan agel (tekstil) adalah merupakan wacana baru tentang tekstil seni yang belum pernah dibuat oleh orang lain, oleh karena itu banyak sekali pengalaman-pengalaman baru yang penulis dapatkan.

Penciptaan karya-karya kriya tekstil dengan sumber ide topeng bagi penulis sangat menarik, karena dengan mengetahui dan mengenal topeng sebagai warisan budaya yang perlu dilestarikan dan dikembangkan karena itulah penulis merasa tertantang untuk mempelajari dan menggali lebih dalam keberadaannya, dan secara tidak sadar imajinasi pun berkembang menjadi pendorong yang kuat dalam berkarya.

Topeng sebagai sumber ide penciptaan divisualisasikan dengan menggunakan metode penciptaan melalui tiga tahapan, yaitu eksplorasi dimulai dari proses pengkajian sumber ide, perwujudan konsep, mendiskripsikan masalah, perencanaan, dan diteruskan dengan pradesain, mendesain serta perwujudan dan imajinasi karya seni, konstruksi dan pengujian artistik.

Ekspresi topeng yang dipilih, kemudian di olah pada bentuk, elemen wajah melalui mulut, hidung dan mata dengan menggunakan bahan alami perlengkapan alat rumah tangga (tradisional) sebagai simbol kehidupan.

Penciptaan ini menghasilkan beberapa karya kriya tekstil yang berjumlah dua belas dengan berbagai bentuk dan ukuran, kreasi yang diciptakan ini tetap berkakar pada budaya bangsa yang berkepribadian.

B. SARAN-SARAN

Beberapa hal yang perlu diperhatikan dan diharapkan dapat ditindaklanjuti oleh institusi Program Pascasarjana Institut Seni Indonesia Yogyakarta adalah sebagai berikut :

1. Sarana dan fasilitas pendukung di studio dapat lebih diperlengkap untuk menunjang kelancaran studi penciptaan seni.
2. Literatur yang ada di perpustakaan perlu ditambah, khususnya yang berkaitan dengan kriya tekstil, karena literatur yang ada saat ini belum memadai, khususnya sebagai referensi pemacu kreativitas dan komparasi hasil karya.

Sehubungan dengan kesulitan mendapat literatur tertulis terutama sumber ide dalam penciptaan ini, maka merupakan sebuah tantangan bagi kalangan akademis untuk melakukan dokumentasi dan eksplorasi terhadap hasil-hasil karya seni kriya terutama kriya masa lalu.

KEPUSTAKAAN

- Bandem, I Made dan I Nyoman Rembang. 1976. *Perkembangan Topeng Bali Sebagai Seni Pertunjukan*. Pemerintah Daerah Tingkat I. Denpasar.
- Djelantik, A.A.M. 2001. *Estetika Sebuah Pengantar*. MPSI. Bandung.
- Gawain, Shakti. 2000. *Visualisasi Kreatif*. PT. Pustaka Delapratasa. Jakarta.
- Gustami, Sp. 1992. *Filosofi Seni Kriya Tradisional Indonesia*. SENI : Jurnal Pengetahuan dan Penciptaan Seni. 11/01- Januari 1992.
- _____. 1991. "Dampak Modernisasi Terhadap Seni Kriya di Indonesia" dalam *SENI : Jurnal Pengetahuan dan Penciptaan Seni*. II/01. BP ISI Yogyakarta. Yogyakarta.
- Echol, John. M & Hassan Shadily, 1996, *Kamus Inggris - Indonesia*. PT Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Hastanto, Sri. 2000. *Kriya Seni Kreasi ISI Yogyakarta, Sebagai Jawaban Masa Depan*. Katalog Pameran Kriya Seni 2000.
- Haryono, Timbul. 2002. *Terminologi dan Perwujudan Seni Kriya Masa Lalu dan Masa Kini Sebuah Pendekatan Historis-Arkeologis*. Makalah dalam Seminar Internasional Seni Rupa 2002 PPs ISI. Yogyakarta.
- Holt, Claire. 2000. *Melacak Jejak Perkembangan Seni di Indonesia*. Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia. Bandung.
- Hoop, ANJ. Th. a. Th. Van der. 1949. *Indonesische Siermotieven*. Koninklijk Bataviaasch Genootschap van Kunsten en Watenschappen.
- Irianto, Asmudjo J. "Dilema Pendidikan Kriya" dalam *Refleksi Seni Rupa Indonesia*. Penyunting Biranul Anas dkk. Balai Pustaka. Jakarta.
- Mariato, M. Dwi. 2002. *Seni Kritik Seni*. BP ISI. Yogyakarta.
- Muchtar, But. 1991. *Daya Cipta di Bidang Kriya*. SENI : Jurnal Pengetahuan dan Penciptaan Seni. 1/03-Oktober. BP ISI Yogyakarta.
- Munardi, AM. 1998. "Topeng Malang dan Madura" dalam *Seni Pertunjukan*. Buku Antar Bangsa. Jakarta.
- Murgiyanto, Sal. 1982. *Pertunjukan Topeng di Jawa*. Majalah Analisis Kebudayaan, Th III/2. Jakarta.

- _____. 1998. "Pertunjukan Topeng Ritual" dalam *Seni Pertunjukan*. Buku Antar Bangsa. Jakarta.
- Poerwadarminta. 1976. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Edisi ke Tiga. Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. Balai Pustaka. Jakarta
- _____. 2001. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Edisi ke Tiga. Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. Balai Pustaka. Jakarta.
- Raharjo, J. Budhy. 1986. *Seni Rupa*. Irama. Bandung.
- Rohidi, Tjetjep Rohendi. 2002. *Mempersiapkan dan Mengarahkan Seni Kriya Indonesia dalam Era Globalisasi yang Terbuka* dalam Seminar Internasional Seni Rupa 2002 PPs ISI Yogyakarta.
- Saraswati. 1999 *Seni Makrame 1*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Jakarta
- Sedyawati, Edi. 1975. *Topeng dalam Budaya*. PT Gramedia. Jakarta.
- Soedarso, Sp. 1987. *Tinjauan Seni Sebuah Pengantar Apresiasi Seni*. Saku Dayar Sana. Yogyakarta.
- Soedarsono. 1998. "Topeng dan Sistem Perwatakan" dalam *Seni Pertunjukan*. Buku Antar Bangsa. Jakarta.
- Soelarto, B. 1975. *Dramatari Topeng Dalang ; Teater Rakyat Indonesia*. Ditjen Kebudayaan Depdikbud. Jakarta.
- _____. 1979. *Topeng Dhalang di Jawa Timur*. Proyek Sasana Budaya Direktorat Jenderal Kebudayaan. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Jakarta.
- Soemardjo, Jakob. 2000. *Filsafat Seni*. Penerbit ITB, Bandung
- Sularto, B. 1975. *Drama Tari Topeng Dalang : Teater Rakyat Indonesia*. Ditjen Kebudayaan, Depdikbud. Jakarta.
- Sumartono. 1992. *Orisinalitas Karya Seni Rupa dan Pengakuan Internasional*. SENI ; Jurnal Pengetahuan dan Penciptaan Seni. BP ISI Yogyakarta.
- Supriadi, Dedi. 1994. *Kreatifitas, Kebudayaan dan Perkembangan Iptek*. Alfabeta. Bandung.
- Tusan, Nyoman & Wiyoso Yudoseputro. 1991. *Topeng Nusantara*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan

Widagdo. 1999. *Pengembangan Desain Bagi Peningkatan Kria*. Makalah dalam Konferensi Tahun Kria dan Rekayasa 26 November 1999. ITB.

Wiryomartono, Bagoes. 2001. *Pijar-pijar Penyingkap Rasa. Sebuah Wacana Seni dan Keindahan dari Plato sampai Devida*, Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.

Yudoseputro, Wiyoso. 1986. *Pengantar Senirupa Islam di Indonesia*. Angkasa. Bandung.

Zoete, Baryl de & Walter Spies. 1973. *Dance and Drama in Bali*. Oxford University Press. London.

Wahyono.M, et al.1990. *Topeng Tradisional Indonesia dan ASEAN*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Museum Nasional. Jakarta.

